

ABSTRACT

ISWARA, NICHOLAS PRAMUDYA ARDHANA. **Santiago's Psyche and Self-defense Mechanism Development in Paulo Coelho's *The Alchemist***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018

A person's life is full of developmental processes. Rooted in the human mind, these processes play significant roles to change the personality of an individual. A person's personality is often judged by others when it comes to their characteristics. Other people will judge someone's personality as is seen in their actions. The action shows the person's way of thinking. It shows how people's minds are working. Thus, analyzing characteristic traits of others might reveal the meaning of analyzing the minds of others. The order of how those three parts above is related to one other is as follows: the actions represent people's characteristic traits, and they show a person's personality defined by their mind's construction. People's reaction toward some aspects that affect their life are seen through their mind's construction. In other words, their mind's construction reveals what kind of self-defense mechanism that is used when it is needed. Thus, when people develop through their growth stages, they will use different self-defense mechanism to repel any anxiety encountered. This process shows that one's self-defense mechanism undergo some kind of dynamic development and this will be the context of this thesis. To illustrate this developmental process, this thesis will be focused on a character of a novel.

There are two problem formulations in this thesis. The first problem is how Santiago's character traits and personality changes are being described. The second is how the self-defense mechanism on Santiago developed throughout his personality changes.

The theories applied in conducting the analysis are theory of character and characterization, theory of psychoanalysis, theory of personality, and theory of self-defense mechanism. The method used is a library research with primary and secondary source. The primary source of this study is the novel written by Paulo Coelho, *The Alchemist*. The secondary sources are taken from essays, journals, dictionary, internet, and some other books.

The result of this thesis show that Santiago have adventurous, curious, valiant, inquisitive, regretful, and conservative character traits. Santiago's personality changes are from careless into intuitive, brave, and calm. First, he shows the use of Denial self-defense mechanism in order to avoid any regretful feeling. Second, he uses Projection self-defense mechanism in order to prevent any pain or oppression feeling as he has nothing to regret anymore. Third, he uses Identification self-defense mechanism in order to improve his personality as to maintain his ego development.

ABSTRAK

ISWARA, NICHOLAS PRAMUDYA ARDHANA. **Santiago's Psyche and Self-defense Mechanism Development in Paulo Coelho's *The Alchemist***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018

Hidup setiap orang penuh dengan suatu proses perkembangan. Di dalam proses pembentukan perkembangan pikiran, dimungkinkan adanya perkembangan kepribadian seseorang. Hal ini dikarenakan pikiran, kepribadian, dan sifat dari seseorang saling berkaitan. Sifat seseorang akan menunjukkan kepribadiannya. Individu lain akan menilai sifat berdasarkan pada tingkah laku individu tersebut. Sebab tingkah laku mencerminkan hal yang sedang dipikirkan. Dengan demikian, menganalisa sifat seseorang memungkinkan kita untuk menganalisa pikirannya. Sebagaimana urutan ketiga hal diatas saling berkaitan, tingkah laku mencerminkan sifat, lalu sifat itu menunjukkan kepribadian. Reaksi seseorang terhadap suatu hal yang mempengaruhi dirinya dapat menunjukkan jalan pikirannya. Dengan kata lain, dapat disampaikan bahwa jalan pikiran seseorang dapat menunjukkan jenis mekanisme pertahanan diri yang mereka gunakan apabila diperlukan. Selebihnya, mekanisme pertahanan diri tersebut digunakan sesuai dengan kegelisahan yang dirasakan seiring individu tersebut bertumbuh. Maka, dapat disimpulkan bahwa mekanisme pertahanan diri yang digunakan oleh seseorang juga akan berkembang. Untuk menggambarkan proses perkembangan tersebut, penelitian ini menitikberatkan focus kepada tokoh dalam sebuah novel.

Terdapat dua rumusan masalah dalam skripsi ini. Pertama adalah bagaimana penokohan Santiago menggambarkan sifat dan perubahan kepribadiannya. Kedua adalah bagaimana mekanisme pertahanan diri Santiago berkembang yang terlihat dari perubahan kepribadiannya.

Teori yang digunakan dalam menganalisis skripsi ini adalah teori penokohan, teori psikoanalisis, teori kepribadian, dan teori mekanisme pertahanan diri. Metode yang digunakan adalah metode studi pustaka dengan dua sumber. Sumber primer yang digunakan adalah novel oleh Paulo Coelho, *The Alchemist*. Sumber sekunder yang digunakan diambil dari esai, jurnal, kamus, internet, dan beberapa buku lain.

Kesimpulan menunjukkan Santiago memiliki sifat petualang, ingin tahu, berani mengambil resiko, selalu penasaran, penuh sesal, dan memiliki kepekaan tinggi. Santiago mengalami perubahan kepribadian dari ceroboh menjadi berintuisi, berani, dan tenang. Perkembangan mekanisme pertahanan diri pada Santiago: pertama, Santaigo menggunakan mekanisme penyangkalan dengan tujuan menghindari rasa penyesalan. Kedua, dia menggunakan mekanisme proyeksi dengan tujaun menghalau adanya kegelisahan atau rasa tertekan setelah tidak menyesali apapun. Ketiga, dia menggunakan mekanisme Identifikasi dengan tujuan untuk membenahi kepribadian juga untuk mempertahankan perkembangan 'ego'.

